

**HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN WAKTU DENGAN
MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA/I SMA SWASTA
SINAR HUSNI LABUHAN DELI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area

Diajukan Oleh :

KHOIRUNNISA FAHIRA RANGKUTI

18.860.0311



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 25/5/23

Access From (repository.uma.ac.id)25/5/23

**HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN WAKTU DENGAN
MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA/I SMA SWASTA
SINAR HUSNI LABUHAN DELI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area



OLEH :
KHOIRUNNISA FAHIRA RANGKUTI
18.860.0311

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 25/5/23

Access From (repository.uma.ac.id)25/5/23

SKRIPSI

**HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DENGAN MOTIVASI BELAJAR
PADA SISWA/I SMA SWASTA SINAR HUSNI LABUHAN DELI**

Dipersiapkan dan disusun oleh

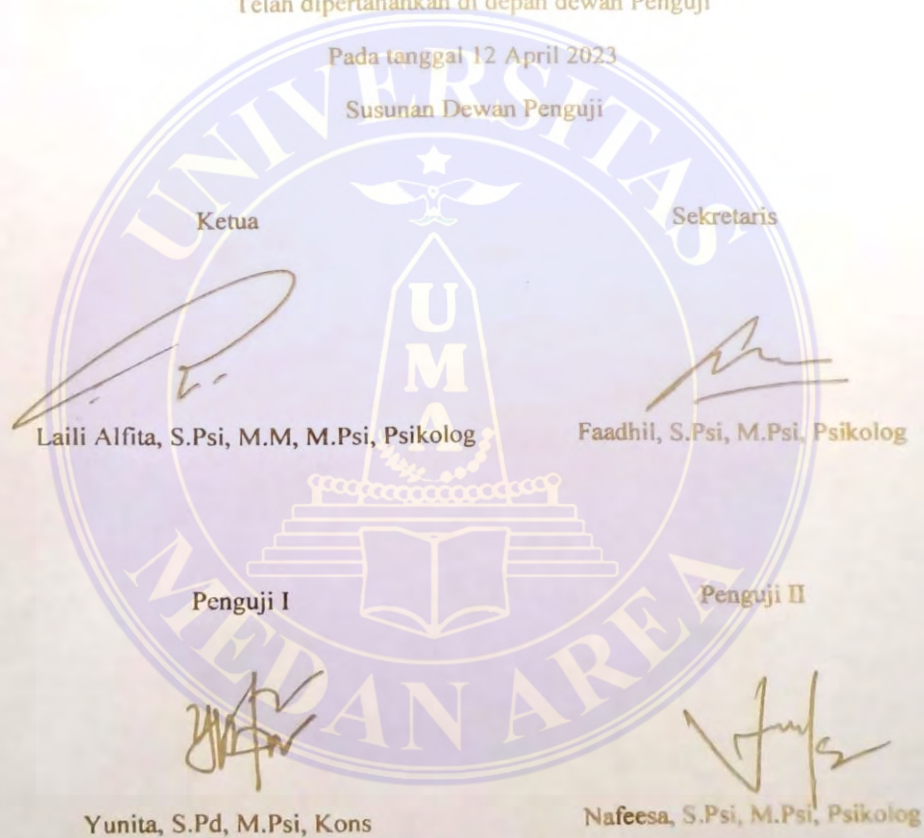
Khoirunnisa Fahira Rangkuti

188600311

Telah dipertahankan di depan dewan Penguji

Pada tanggal 12 April 2023

Susunan Dewan Penguji





HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 12 April 2023



Khoirunnisa

Khoirunnisa Fahira Rangkuti

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khoirunnisa Fahira Rangkuti
NPM : 188600311
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa/I SMA Swasta Sinar Husni Labuhan Deli.

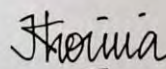
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 12 April 2023

Yang Menyatakan,



(Khoirunnisa Fahira Rangkuti)

MOTTO

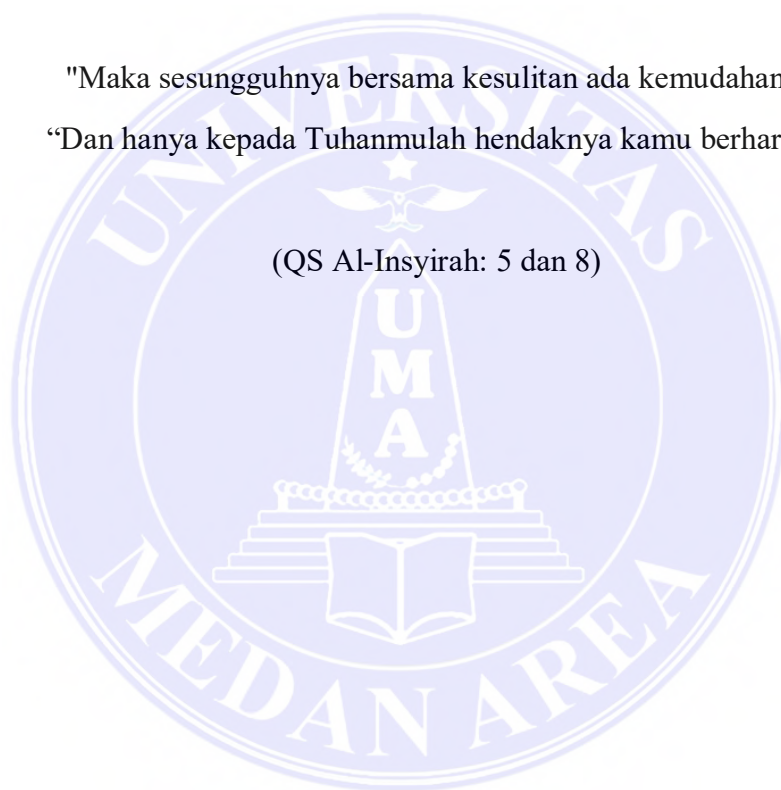
“Jangan terlalu bergantung pada siapa pun di dunia ini. Karena bayanganmu saja akan meninggalkanmu di saat gelap.”

(Ibnu Taymiyyah)

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

“Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(QS Al-Insyirah: 5 dan 8)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Sebuah anugrah yang paling tak terhingga buat saya

Karna atas izin Allah SWT

Yang telah memberikan saya kesehatan dan kesempatan

Sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya

Semua ini saya persembahkan untu kedua orangtua tercinta

Dan teman teman yang sudah membantu saya

Terimakasih tak terhingga atas kasih sayang dan dukungan

Yang selalu diberikan kepadaku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas berkat dan anugerah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan usulan penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa/I SMA SWASTA SINAR HUSNI LABUHAN DELI”**. Salam dan shalawat dilantunkan kepada Nabi Muhammad SAW, sang pencerah yang menuntut umatnya dari alam gelap menuju alam yang terang dengan segala ilmu dan ajarannya.

Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana Psikologi (S. Psi) pada jurusan Psikologi Pendidikan Universitas Medan Area, disamping memberikan pengalaman kepada peneliti untuk meneliti dan menyusun karya ilmiah berupa skripsi.

Dengan menyelesaikan skripsi ini, peneliti diberi bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara materi maupun moril. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku Ketua Yayasan Universitas Medan Area
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M. Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Hasanuddin, Ph. D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

4. Ibu Laili Alfita, S.Psi, M.M, M.Psi, Psikolog selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
5. Ibu Ayudia Popy Sesilia, S.Psi, M.Si selaku ketua jurusan Psikologi Pendidikan
6. Ibu Yunita, S.Pd, M.Psi, Kons selaku dosen pembimbing yang dengan segala kebaikan dan kesabaran selama proses membimbing serta memberikan motivasi dan arahan yang membangun selama penyusunan skripsi.
7. Ibu Nafeesa, S.Psi, M.Psi selaku penguji. Terima Kasih atas arahan dan kritikan dalam perbaikan skripsi.
8. Bapak Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku sekretaris penguji. Terima kasih untuk semua masukan yang telah diberikan guna membuat penelitian ini menjadi lebih baik.
9. Seluruh staf pengajar di lingkungan Universitas Medan Area atas segala didikan dan ilmu yang diberikan selama masa perkuliahan.
10. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah membantu dalam proses administrasi.
11. Bapak Sosiar DRS selaku Kepala Sekolah SMA Swasta Sinar Husni Labuhan Deli yang telah memberikan kemudahan bagi peneliti untuk mengambil data dan juga motivasi yang diberikan.

12. Kepada guru dan staff di SMA Swasta Sinar Husni Labuhan Deli yang telah membantu saya dalam menyebarkan skala dan mengurus segala administrasi.
13. Kepada kedua orang tua saya tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, dukungan, dan selalu memenuhi semua kebutuhan saya. Terimakasih atas semua kerja keras dan perjuangannya,
14. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah SWT.

Akhir kata peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian skripsi ini. Peneliti selalu akan menerima saran dan kritik yang membangun sebagai pembelajaran di kemudian hari.

Medan, 12 April 2023

Peneliti

Khoirunnisa Fahira Rangkuti

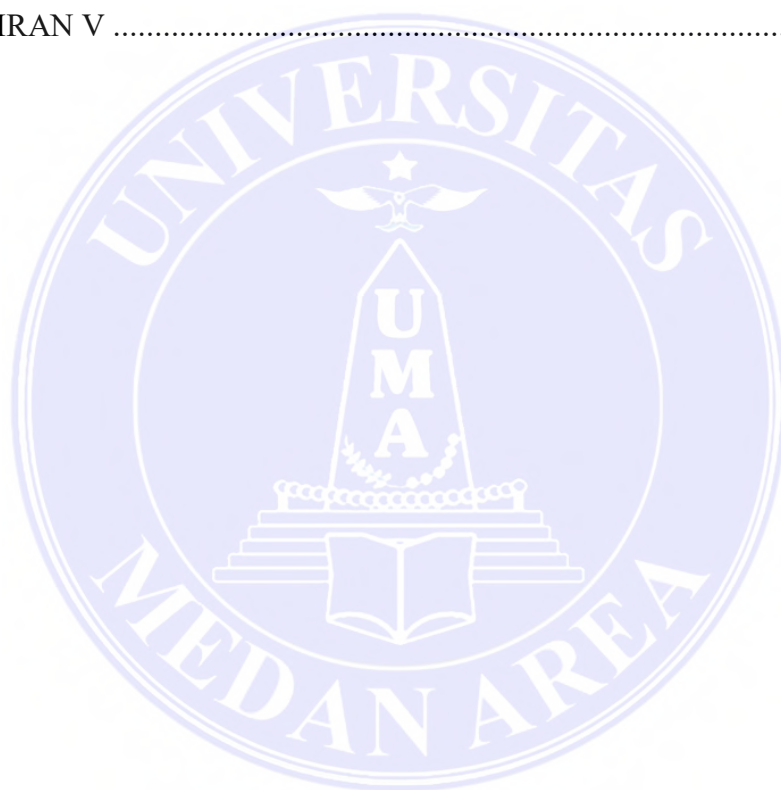
188600311

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Siswa SMA	11
1. Pengertian Siswa SMA	11
B. Manajemen Waktu	13
1. Pengertian Manajemen Waktu	13
2. Faktor - Faktor Manajemen Waktu.....	14
3. Aspek-Aspek Manajemen Waktu	17
4. Indikator-Indikator Manajemen Waktu.....	19
C. Motivasi Belajar	19
1. Pengertian Motivasi Belajar	19
2. Jenis – Jenis Motivasi Belajar	21

3. Aspek - Aspek Motivasi Belajar.....	23
4. Ciri – Ciri Motivasi Belajar.....	26
5. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	27
6. Indikator - Indikator Motivasi Belajar	29
7. Fungsi Motivasi dalam Belajar.....	30
D. Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Motivasi Belajar	30
E. Kerangka Konseptual	32
F. Hipotesis	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Tipe Penelitian	34
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	34
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
D. Subjek Penelitian.....	36
E. Metode Pengumpulan Data.....	37
F. Validitas dan Reliabilitas.....	38
G. Metode Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Orientasi Kancha Penelitian	41
B. Persiapan Penelitian	42
1. Persiapan Administrasi	42
2. Persiapan Alat Ukur.....	43
C. Uji Coba Alat Ukur	44
D. Pelaksanaan Penelitian	47
E. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	48
F. Uji Asumsi.....	48
1. Uji Normalitas	48
2. Uji Linearitas	49
G. Hasil Analisis Kolerasional	50
H. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	51
1. Mean Hipotetik.....	51
2. Mean Empirik.....	52
3. Kriteria	52
I. Pembahasan	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN I.....	62
LAMPIRAN II.....	67
LAMPIRAN III.....	70
LAMPIRAN IV.....	78
LAMPIRAN V.....	82



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Data Populasi	36
Tabel 3.2. Pemberian Penilaian Terhadap Skala.....	38
Tabel 4.1. Distribusi Aitem Skala Manajemen Waktu Sebelum Uji Coba.....	43
Tabel 4.2. Distribusi Aitem Skala Motivasi Belajar Sebelum Uji Coba.....	44
Tabel 4.3. Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Manajemen Waktu Setelah Uji Coba.....	45
Tabel 4.4. Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Motivasi Belajar Setelah Uji Coba.....	46
Tabel 4.5. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	59
Tabel 4.6. Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	50
Tabel 4.7. Rangkuman Hasil Perhitungan Hipotesis Uji Korelasi.....	51
Tabel 4.8. Hasil Perhitungan Rata-Rata Hipotetik dan Empirik.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	32
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- I. Alat Ukur Skala Manajemen Waktu dan Skala Motivasi Belajar
- II. Distribusi Skala Manajemen Waktu dan Skala Motivasi Belajar
- III. Hasil Analisis Antara Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar
- IV. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Aitem Skala Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar
- V. Surat Pengambilan Data dan Surat Keterangan Selesai Penelitian



HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN WAKTU DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA/I SMA SWASTA SINAR HUSNI LABUHAN DELI

KHOIRUNNISA FAHIRA RANGKUTI

NPM: 188600311

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara manajemen waktu dengan motivasi belajar siswa/i SMA Swasta Sinar Husni Labuhan Deli, dimana yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa/i SMA Sinar Husni yang duduk di kelas X sebanyak 80 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Total sampling*. Manajemen waktu dengan motivasi belajar pada siswa/i SMA Sinar Husni Labuhan Deli dalam penelitian ini dingkap dengan menggunakan skala Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar dengan format *Likert*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kolerasi-Product Moment, maka diperoleh hasil sebagai berikut: 1) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara manajemen waktu dengan motivasi belajar pada siswa/i di kelas X. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien kolerasi $r_{xy} = 0,470$; $P = 0,000 < 0,05$, hal ini berarti manajemen waktu dan motivasi belajar memiliki korelasi positif yang signifikan pada siswa/i SMA Swasta Sinar Husni Labuhan Deli. Dimana, semakin baik manajemen waktu maka semakin tinggi motivasi belajar, sebaliknya semakin buruk manajemen waktu maka semakin rendah motivasi belajar. 2) Adapun koefisien determinasi dari korelasi tersebut adalah sebesar $r^2 = 0,221$ artinya manajemen waktu memberikan sumbangan efektif terhadap motivasi belajar sebesar 22,1% sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain yang mempengaruhi dalam penelitian ini yang tidak terlihat diantaranya: kemampuan siswa, kondisi siswa, dan unsur-unsur dinamis.

Kata Kunci : Manajemen Waktu, Motivasi Belajar, Siswa

**THE CORELATION BETWEEN TIME MANAGEMENT AND
LEARNING MOTIVATION ON STUDENTS OF SMA SINAR HUSNI
LABUHAN DELI**

KHOIRUNNISA FAHIRA RANGKUTI

NPM: 188600311

ABSTRACT

This research aims to see the relation between time management with learning motivation on students of SMA Sinar Husni Labuhan Deli who are the students that seat in grade X totalling 80 students. The sampling technique used the Total Sampling. Time management with learning motivation in students Sinar Husni High School Labuhan Deli in this study were revealed on a Management and Motivation scale with Likert form. The data analysis method used in this study is product moment correlation, the following results are obtained: 1) There is a significant positive relationship between time management and learning motivation in students grade X. This result is proven by the rxy correlation coefficient = 0,470; $P = 0,000 < 0,05$, this means that time management and learning motivation has significant positive correlation on Sinar Husni Labuhan High School Students. 2) The coefficient of determination of this correlation is $r^2 = 0.221$, meaning that Time Management provides an effective contribution to Learning Motivation by 22,1%, while the rest is determined by other factors that influence this research which are not visible including factors from student ability, student condition, and dynamic elements.

Key word : *Time Management, Learning Motivation, Students*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap individu yang merupakan hal yang paling di dalam hidupnya ialah pendidikan. Pendidikan yang memastikan dan membimbing arah kehidupan dan masa mendatang di kehidupan seseorang. Meskipun beberapa orang tidak berpendapat seperti itu, tetapi pendidikanlah menjadi kebutuhan yang paling penting. Melalui pendidikan, minat dan bakat setiap individu dapat diasah dan dibentuk. Pendidikan biasanya dijadikan standar kualitas setiap individu. Definisi dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang menjelaskan pendidikan yaitu proses perubahan perilaku dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang untuk menjadikan manusia menjadi lebih dewasa melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan. Bapak Ki Hajar Dewantara ialah Pencetus Pendidikan Nasional Indonesia berpendapat pendidikan itu ialah bimbingan atau arahan didalam hidup semua anak yang ada, yang artinya pendidikan suatu hal yang perlu dibimbing dan diarahkan dengan seluruh kemampuan yang terdapat pada diri tiap anak, supaya mereka menjadi pribadi yang mempunyai akhlak budi yang baik dan menjadi warga negara untuk sampai di kehidupan yang selamat dan bahagia dengan baik. Dalam suatu negara, pendidikan merupakan tolak ukur kemajuan dan peradaban dalam satu negara. Sehingga maju ataupun tidaknya sesuatu bangsa bisa dilihat dari tingkatan pendidikan di suatu bangsa tersebut.

Berdasarkan Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang tertulis, yaitu “peserta didik ialah anggota masyarakat yang berupaya mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik atau siswa adalah orang yang menempuh pendidikan pada jenjang tertentu mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah dan seterusnya”. Berdasarkan Al Rasyidin (2012:148) berpendapat bahwa siswa itu bisa dikatakan sebagai manusia yang belum dewasa. Oleh karena itu, mereka butuh beberapa ajaran, latihan, dan tuntunan dari manusia dewasa atau biasa disebut dengan “pendidik atau guru” yang bertujuan demi menjadikannya seseorang dengan pematangan diri. Siswa juga dikatakan sebagai manusia yang mempunyai fitrah atau mempunyai kemampuan untuk meningkatkan keterampilan dirinya, sehingga apabila fitrah ini dibimbing dengan baik, maka kelebihan tersebut akan menjadikan orang yang beriman kepada Allah.

Slameto (2010: 54- 60) mengatakan bahwa terdapat dua faktor yang bisa mempengaruhi belajar seseorang. Kedua faktor itu yang pertama, Faktor dari dalam diri (internal) individu yang sedang belajar. Faktor ini terkait dengan jasmani (kesehatan, cacat tubuh) dan psikologis (kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi, kedewasaan, kesiapan) serta faktor kelelahan individu. Kemudian, faktor kedua yaitu faktor luar diri (eksternal) individu yang sedang belajar. Faktor ini terkait dengan keluarga, teman, sekolah, lingkungan, serta masyarakat.

Atkinson (1994:13) berpendapat bahwa manajemen waktu ialah keterampilan yang dilakukan seseorang melalui usaha serta tindakan yang dikerjakan teratur dengan upaya orang itu bisa menggunakan waktu dengan semestinya. Demi mendapatkan hasil maksimal diperlukan manajemen waktu yang digunakan dengan efektif dan efisien, Orr (dalam Atkinson, 1994:25). Definisi tersebut dikembangkan lagi oleh Haynes (1994:24) yang mengemukakan manajemen waktu merupakan suatu teknik individu yang menggunakan perencanaan dan analisis dalam memanfaatkan waktu untuk menambah efisiensi dan efektifitas. Pendapat ahli yang lain, yaitu Higgins (1994:26) memberikan pengertian bahwa manajemen atau mengontrol waktu seperti cara tentang membuat waktu menjadi lebih bermanfaat, dan bagaimana strategi untuk mengendalikan apa yang hendak dilakukan di waktu tersebut. Forsyth (2009:25) mengatakan hal yang serupa dengan manajemen waktu. Manajemen waktu merupakan bagaimana cara untuk mengontrol waktu sehingga waktu tersebut menjadi efektif dan efisien serta produktif.

Manajemen waktu merupakan suatu perbuatan atau melakukan rencana untuk mengendalikan berapa banyak kegiatan dalam waktu yang digunakan untuk suatu kegiatan tertentu, ditambah lagi untuk menambah efisiensi, efektifitas atau produktivitas. Mengendalikan waktu dalam menyelesaikan aktifitas, tugas-tugas tertentu, dan tujuan yang akan dicapai bisa dibantu dengan beberapa teknik, keterampilan, dan peralatan tertentu. Manajemen waktu memiliki ruang lingkup yang luas dari kegiatan, cakupan tersebut termasuk dalam merencanakan, menetapkan tujuan, mengalokasikan, delegasi, memantau, mengorganisasian,

analisis waktu yang digunakan, menjadwalkan, dan memprioritaskan sesuatu. Manajemen waktu pada mulanya hanya dikatakan sebagai suatu usaha atau pekerjaan. Namun, pada akhirnya manajemen waktu diperluas lagi dalam ruang lingkup pribadi. Umumnya, manajemen waktu merupakan suatu hal yang diwajibkan dalam tiap pembangunan suatu proyek dikarenakan manajemen waktu dapat menentukan jumlah waktu yang digunakan dan ruang lingkup untuk menyelesaikan suatu kegiatan yang akan dilakukan.

Sebagian siswa memiliki kelemahan dalam belajar salah satunya sulit dalam mengatur waktu belajar. Biasanya masalah tidak selesai dalam mengerjakan tugas dijadikan alasan karena kekurangan waktu untuk belajar. Sementara itu, sebenarnya mereka kurang mengatur dan disiplin untuk memanfaatkan waktu mereka dengan baik. Dale H. Schunk (2012:545) mengemukakan bahwa masalah sebagian besar anak dan banyak orang dewasa adalah manajemen waktu. Beberapa konselor di sekolah menganggap bahwa penyebab kebanyakan dari masalah yang dialami oleh para murid di sekolah yaitu manajemen waktu. Setiap siswa mempunyai perbedaan untuk pemanfaatan waktu yang baik. Perbedaan tersebut didasari dengan suasana belajar, kesibukan, ketersediaan waktu yang ada, dan kesiapan individu tersebut untuk belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di lapangan, siswa merasa mengantuk saat belajar begitu juga sebaliknya. Peneliti juga melihat siswa bermain *handphone*, berbicara dengan teman saat pelajaran berlangsung, dan ada juga yang tertidur di kelas. Hal tersebut menjadikan salah satu permasalahan dalam manajemen waktu siswa yang kurang maksimal memanfaatkan waktunya untuk

kesiapan dirinya untuk belajar di sekolah. Adanya permasalahan diatas juga berpengaruh dengan motivasi belajarnya di sekolah. Sehingga saat di sekolah tiba, siswa menjadi mengantuk dan malas untuk mengikuti pelajaran yang ada.

Sudarwan (2002:2) berpendapat bahwa motivasi dikatakan sebagai dorongan, hasrat, tekanan, represi atau mekanisme psikis yang membuat satu manusia atau kelompok manusia ingin meraih suatu hasil yang sesuai dengan keinginan manusia atau kelompok manusia tersebut. Salah satu ahli berpendapat Huitt,W. (2001) bahwa motivasi merupakan keadaan internal seseorang yang dimana terdapat keinginan atau hasrat yang aktif untuk mengendalikan perilaku individu dalam bertindak mencapai tujuan. Salah seorang ahli berpendapat, Gray (dalam Winardi, 2002), yaitu motivasi merupakan rangkaian cara atau teknik secara internal dan eksternal bagi seseorang yang menimbulkan sikap persistensi dan antusiasme dalam hal melakukan beberapa kegiatan tertentu.

Menurut Sadirman (2012) bahwa motivasi belajar merupakan faktor yang menjadikan salah satu hal yang dapat menentukan keefektifan dalam belajar. Selain itu, motivasi belajar bisa diartikan sebagai urutan usaha untuk menyiapkan kondisi-kondisi tertentu sehingga siswa mau dan ingin untuk melakukan proses pembelajaran dengan baik. Motivasi belajar merupakan faktor pendorong yang membuat siswa akan belajar dengan baik (Nurhidayah, 2015). Dengan adanya motivasi belajar akan membuat siswa lebih fokus terhadap belajar sehingga dapat menunjang belajar. (Dauyah et al., 2018).

Adapun yang dilihat peneliti saat mengobservasi di kelas saat pembelajaran berlangsung, sebagian siswa/i ketika memulai kelas ada yang siap untuk memulai pelajaran dan ada yang tidak siap. Begitu juga ketika ada jam pergantian pelajaran, disaat guru belum datang yang seharusnya siswa/i tetap berada di kelas, sebagian siswa/i keluar dari kelas seperti pergi ke kantin. Di saat guru ada di depan kelas ada beberapa siswa acuh tak acuh dengan guru tersebut.

. Definisi salah satu para ahli, yaitu (Dalyono, 2005 :55) yang mengungkapkan definisi motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan upaya yang memicu untuk menggerak dan mendorong untuk melakukan pekerjaan yang bisa dari dalam atau luar diri seseorang. Motivasi bisa disebut sebagai segala usaha yang mendorong dari dalam diri siswa yang menimbulkan serta memberikan arah kegiatan dalam belajar, sehingga diharapkan tujuan bisa tercapai (Sardiman, 2011 :102).

Definisi yang dikemukakan oleh Winkel (dalam Aina Mulyana, 2018) yaitu motivasi belajar merupakan semua upaya dalam diri untuk membangkitkan kegiatan belajar, terjadinya kelangsungan kegiatan belajar dan juga memberikan bimbingan dalam kegiatan kegiatan belajar dengan maksud bisa mencapai tujuan yang hendak dicapai. Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan untuk menimbulkan semangat belajar seseorang.

Motivasi adalah faktor yang berpengaruh untuk mendorong individu terhadap kegiatan apa yang ingin dilakukan. Kebutuhan berprestasi merupakan suatu hal yang membuat individu tergerak untuk menuju keberhasilan, hal ini

menyebabkan individu mau bergerak dan melakukan perbuatan dan menghindari perbuatan yang tidak diinginkan. Sehingga motivasi adalah daya seseorang yang menjadi dasar utama dalam proses pembinaan, pengembangan kepribadian dan kemampuan. Hal itu sangat berpengaruh dalam menentukan tingkat keberhasilan seseorang. Faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar yaitu motivasi belajar dikarenakan motivasi bisa menumbuhkan minat belajar bagi peserta didik. Apabila peserta didik yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai energi untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Penjelasan dari beberapa para ahli yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti melakukan wawancara kepada guru dan beberapa siswa/i kelas X, di SMA Sinar Husni Labuhan Deli :

Hasil wawancara siswa yang dilakukan peneliti yang berinisial (AR) mengatakan bahwa :

“Saya setiap hari datang ke sekolah, kecuali sakit atau izin kak. Kalau belajar saya usahakan fokus kak, tapi kalau ada pelajaran dan guru yang kurang saya sukai, saya lebih milih untuk coret-coret buku aja kak dibanding saya ribut. Setiap tugas yang diminta guru saya kerjakan kak tapi kalau saya ada kesusahan saya minta tolong ajarkan pada teman saya kak. Pas belajar terkadang ada bentuk kelompok, saya selalu gabung kak. Begitu dirumah kadang kadang-kadang saja saya kak mengulang pelajaran saya, kalau yang kurang suka jarang saya ulangi pelajarannya kak.. ”

Peneliti juga mewawancarai dengan guru yang ada di salah satu kelas X IPS dengan inisial (DV), yang mengatakan bahwa :

“Saya orangnya tegas dengan mereka. Mereka harus bawa buku pelajaran yang saya ajarkan. Dibuku itulah saya bisa jelaskan pelajaran. Apabila ada yang tidak bawa buku, berbicara dikelas, datang tidak tepat waktu, saya akan hukum mereka dengan beberapa tugas tertentu.”

Oleh karena itu, dengan adanya penjelasan dari beberapa ahli dan disertai dengan wawancara oleh peneliti, peneliti memutuskan untuk mengambil penelitian dengan judul “Hubungan Antara Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar Pada Siswa SMA SINAR HUSNI LABUHAN DELI”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam pendidikan, motivasi belajar bisa dikatakan sebagai penggerak atau pendorong individu untuk menerima pembelajaran yang ada di sekolah. Motivasi belajar timbul dan disebabkan oleh faktor dalam dan luar diri individu. Fenomena yang ada di sekolah manajemen waktu diperlukan terhadap motivasi belajar agar meningkatkan keinginan dan kualitas untuk belajar untuk diri sendiri.

Bersamaan dengan fenomena yang terdapat pada lingkungan SMA SINAR HUSNI yang mempunyai motivasi belajar yang rendah, peneliti berupaya menelaah serta melihat motivasi belajar dan manajemen waktu siswa dengan memakai teori serta pelaksanaan dalam dunia pembelajaran dan dibuat untuk memberikan manfaat terhadap pendidikan untuk kemajuan dalam menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi.

C. Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti perlu dibatasi permasalahannya agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih efektif dan terarah dalam menjawab pertanyaan peneliti. Oleh sebab itu, peneliti memusatkan penelitian dalam aspek terkait yaitu manajemen waktu merupakan menghindari kegiatan-kegiatan yang membuang waktu dan merencanakan, mengorganisasikan, menjadwalkan dan mengendalikan waktu sedangkan motivasi belajar merupakan dorongan serta

semangat dalam diri siswa atas keinginannya sendiri. Motivasi belajar juga sebagai suatu usaha yang dilakukan dari dalam diri siswa untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang memberikan arah dan menimbulkan rasa ingin untuk kegiatan belajar. Oleh karena itu, peneliti membatasi penelitian yang dilakukan berkaitan dengan “Hubungan Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar pada Siswa”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dapat dikatakan sebagai pedoman bagi peneliti yang melakukan penelitian untuk dapat memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan. Jadi, dalam penelitian ini menarik satu rumusan masalah yang hendak diteliti, yaitu Adakah hubungan Manajemen Waktu dengan Motivasi Belajar Pada Siswa SMA SINAR HUSNI LABUHAN DELI?

E. Tujuan Penelitian

Pada umumnya, demi tercapainya suatu penelitian, pasti ada tujuan didalamnya. Menurut Sugiyono (2011) yang berpendapat bahwa penelitian dilakukan bertujuan untuk data yang didapat dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan. Sedangkan untuk hasil penelitian yang dilakukan akan sebagai suatu pengetahuan baru sehingga pengetahuan yang didapat bisa untuk dipahami, dipecahkan, dan diantisipasi masalahnya. Jadi, tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu tentang “ Hubungan Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar Pada Siswa/I SMA SWASTA SINAR HUSNI LABUHAN DELI”.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- Peneliti berharap memberikan pengetahuan teoritis kepada pembaca.
- Memperbanyak pengetahuan bagi peneliti dan kontribusinya dijadikan bahan referensi bagi perpustakaan Universitas Medan Area berupa hasil penelitian ilmiah.

b. Manfaat Praktis

- Memberikan beberapa informasi mengenai manajemen waktu dan motivasi belajar pada siswa
- Untuk peneliti, sebagai latihan dalam pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Siswa SMA

1. Pengertian Siswa SMA

Siswa/siswi merupakan istilah untuk peserta didik pada tingkatan pendidikan dasar dan menengah. Siswa merupakan bagian masukan dalam sistem pendidikan, yang kemudian diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang bermutu sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sebagai bagian dari pendidikan, siswa dapat dilihat dari berbagai pendekatan, antara lain: pendekatan psikologis, pendekatan edukatif/pedagogis, dan pendekatan sosial.

Menurut Direktorat Pembinaan SMA (2017) Sekolah Menengah Atas yang disingkat dengan SMA merupakan salah satu bentuk pendidikan formal sebagai lanjutan dari jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau hasil belajar yang diakui setara dengan SMP atau MTs. Pada hakikatnya SMA berfungsi untuk mengadakan “pendidikan bersifat umum”. Menurut Permendikbud No 6 Tahun 2019 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yaitu Sekolah Menengah Atas yang disingkat dengan SMA adalah salah satu bentuk Satuan Pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTS, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTS. SMA mempunyai tugas mengelola pendidikan umum melalui 3 (tiga) tingkatan kelas yang terdiri atas : 1. Kelas 10 (Sepuluh), 2. Kelas 11 (Sebelas), 3. Kelas 12 (Dua belas).

Pendidikan bersifat umum tersebut adalah pendidikan yang memiliki kurikulum dengan beberapa kajian dan pelajaran untuk mengembangkan “*the student’s rational thought and general intellectual capabilities*”. Menurut Permendikbud No 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan. Calon peserta didik baru kelas 10 (sepuluh) SMA atau SMK harus memenuhi persyaratan : a. berusia paling tinggi 21 (dua puluh satu) tahun pada tanggal 1 Juli tahun berjalan, dan b. telah menyelesaikan kelas 9 (sembilan) SMP atau bentuk lain yang sederajat.

Peserta didik diharapkan memiliki kemampuan untuk menggunakan, mengolah dan menggali informasi (*wellinformed person*) yang ada didalam berbagai pelajaran dan bahan kajian melalui pemikiran dan diskusi rasional. Dalam konteks umum, bahan kajian dan pelajaran pendidikan bersifat umum dibagi kedalam bidang keilmuan: *Humanities* (Humaniora), *Language & Arts* (Bahasa dan Seni), *Mathematics* (Matematika), *Natural Sciences* (Ilmu-ilmu Alam) dan *Social Sciences* (Ilmu-ilmu Sosial). Siswa SMA berusia antara 16 dan 18 tahun yang dimana di usia ini termasuk pada fase remaja.

Pada hakekatnya aktivitas pendidikan atau pembelajaran berlangsung dengan melibatkan unsur subyek atau pihak-pihak sebagai aktor penting. Aktor penting itu oleh Noeng Muhadjir dalam (Dwi Siswoyo dkk, 2008) disebut sebagai subyek penerima di satu pihak dan subyek pemberi di pihak yang lain dalam suatu interaksi pendidikan. Bahkan, karena begitu pentingnya kedudukan kedua subyek tersebut dalam aktivitas pendidikan, maka Noeng Muhadjir menyebut keduanya

menjadi unsur dasar yang membentuk aktivitas pendidikan. Dengan demikian, ketiadaan kedua subyek tersebut berarti juga ketiadaan aktivitas pendidikan. Dalam prakteknya, subyek penerima adalah peserta didik sedangkan subyek pemberi adalah pendidik.

B. Manajemen Waktu

1. Pengertian Manajemen Waktu

Manajemen waktu adalah menghindari kegiatan - kegiatan tidak berarti yang banyak memakan banyak waktu untuk mencapai sasaran utama dalam hidup (Taylor, 1990). Manajemen waktu merupakan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan produktivitas waktu. Manajemen waktu menurut Therese Hoff Macan dkk merupakan pengendalian diri dalam menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin dengan membuat perencanaan, penjadwalan, mengontrol waktu, selalu membuat prioritas, serta keinginan untuk terorganisasi yang dapat dilihat dari perilaku. Pengendalian waktu adalah kemampuan untuk mengelola, mengatur, menyusun, serta menghabiskan waktu yang dimiliki secara efektif dan produktif. Mengelola waktu adalah usaha untuk memanfaatkan setiap bagian dari waktu untuk aktivitas tertentu yang targetnya sudah ditentukan dalam jangka waktu tertentu, terutama target penyelesaian suatu aktivitas atau pekerjaan.

Menurut Singh, D. & Jain (2013) Time management adalah tindakan atau proses perencanaan dan pelaksanaan pantauan sadar atas sejumlah waktu yang digunakan untuk aktivitas khusus, terutama untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas. Atau seperti dikatakan Humes (dalam Adebisi, 2013) ,time management secara singkat dapat diartikan sebagai suatu seni mengatur,

mengorganisasi, menjadwalkan, serta menganggarkan waktu seseorang untuk menghasilkan kerja lebih efektif dan produktif. Waktu adalah sumber daya berharga, tidak dapat diganti dan tidak dapat diubah. Maka dari itu, sangat perlu untuk menggunakan waktu dengan bijaksana. *Time management* mencakup tindakan menata, menjadwalkan, mengorganisasi, dan mengalokasikan setiap waktu seseorang yang digunakan untuk menyelesaikan tugas-tugas hariannya.

König (2007) mendefinisikan *time management* merupakan seni menata urusan bisnis dan pribadi seefektif dan seefisien mungkin, membuat semuanya terlaksana dengan baik, secepat mungkin, dan dengan penggunaan sumber daya (waktu, energi, uang dan manusia) sesedikit mungkin. Tujuan utama di balik semua usaha itu adalah untuk menghemat waktu lama yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas atau pekerjaan. Dengan kata lain, itu adalah suatu seni menata, mengorganisasi, menjadwalkan, dan menganggarkan waktu yang tersedia untuk tujuan menghasilkan kerja lebih efektif dan produktif.

2. Faktor - Faktor Manajemen Waktu

Menurut Macan (1994) faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen waktu yaitu:

a. Usia

Menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia dengan manajemen waktu. Semakin tinggi usia seseorang maka semakin baik pula kemampuan manajemen waktunya, sebaliknya semakin rendahnya usia seseorang maka semakin kurang kemampuan manajemen waktunya.

b. Jenis Kelamin

Menunjukkan bahwa apabila wanita mempunyai waktu luang, maka wanita lebih suka mengisi waktu luang tersebut dengan melakukan proses belajar yang ringan daripada bersantai-santai. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa hampir seluruh waktunya cenderung digunakan untuk diisi dengan berbagai macam aktivitas.

Rahardi (dalam Nurhidayati 2016) juga menyebutkan beberapa faktor yang menentukan tercapainya proses manajemen waktu mahasiswa, antara lain:

a. Faktor dalam diri yang melakukan kesalahan

Faktor ini menjadi faktor utama, setiap manusia belajar dari kesalahan hidupnya. Dengan manajemen waktu, manusia dapat meminimalisir kesalahan dimasa depan.

b. Faktor pandangan hidup

Faktor ini mampu memacu motivasi mahasiswa. Seperti, untuk apa berkuliah, setelah lulus apa yang akan dilakukan? Dengan pandangan hidup yang jelas, tergambar dalam bentuk sebuah masa depan.

c. Faktor lingkungan sekolah

Dengan fasilitas sekolah seperti perpustakaan, lab dan lain-lain yang memadai, siswa mampu menimba ilmu secara otodidak yang kurang didapat dari guru.

Menurut Srijanti (2007:35) mengungkapkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen waktu adalah:

a Adanya target yang jelas

Tetapkan target atau tujuan yang ingin dicapai. Dengan adanya target pencapaian hidup akan lebih terstruktur dan waktupun dapat diatur dengan baik. Misalnya, setiap malam sebelum tidur, buat daftar kegiatan untuk hari berikutnya. Hal ini memang sedikit mengganggu waktu tidur. Tetapi dengan membuat daftar kegiatan, kita secara efektif menetapkan kegiatan apa yang akan dilakukan pada hari berikutnya. Dengan begitu seseorang akan memiliki acuan untuk bisa bekerja secara maksimal. Secara tidak langsung hal itu akan menghindarkan seseorang dari waktu yang tidak efisien.

b. Adanya prioritas kerja

Ketika individu memiliki prioritasnya secara tidak langsung individu tersebut dapat menjalankan manajemen waktu dengan baik ia akan mencurahkan seluruh konsentrasi dan energinya untuk mencapai prioritasnya tersebut. Prioritaskan tugas berdasarkan kepentingannya. Misalnya ketika ada tugas yang mendesak haruslah diselesaikan segera, ketika tugas tidak mendesak harus diputuskan kapan harus mengerjakan tugas tersebut, ketika tugas tidak penting bisa menyisihkan waktu untuk melakukan tugas ini nanti.

c. Pendelegasian tugas

Ketika seseorang memiliki sifat kurang percaya terhadap orang lain dan berharap semua tugas selesai dengan sempurna seringkali membuat waktu yang dipunyai sia-sia begitu saja. Ketika tugas yang dianggap ringan diberikan kepada orang lain. Hal itu akan meringankan tugas dan waktu yang ada dapat melakukan tugas yang lebih penting.

3. Aspek-Aspek Manajemen Waktu

Therese Hoff Macan dkk (dalam Kartadinata, 2008: 111), mengemukakan aspek-aspek dalam manajemen waktu yaitu:

a. Penetapan tujuan dan prioritas

Menetapkan tujuan dan prioritas merupakan keterampilan menentukan tujuan yang ingin dicapai atau apa yang dibutuhkan untuk mencapai dan membuat prioritas dari tugas yang penting untuk mencapai tujuan.

b. Mekanisme dari manajemen waktu.

Mekanisme dari manajemen waktu adalah perilaku yang berhubungan dengan mengatur waktu, seperti membuat daftar, jadwal, dan perencanaan. Perencanaan tersebut membuat seseorang bisa melakukan pekerjaan secara teratur dengan membuat rencana dan jadwal kerja yang dapat diselesaikan tepat waktu.

c. Preferensi terhadap pengorganisasian

Membuat catatan yang berhubungan dengan kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya dan memeriksa kembali atau mengecek kembali agar kegiatan yang sudah dibuat dapat terorganisir dengan Selain itu, menghindari

melakukan hal-hal yang tidak penting dengan cara mengidentifikasi hal-hal yang penting.

d. Kontrol terhadap waktu

Kontrol terhadap waktu berkaitan dengan perasaan untuk mengatur waktu dan mengontrol terhadap hal-hal yang dapat memengaruhi penggunaan waktu. Contohnya, seseorang mampu mengelola stress dan menolak ajakan orang lain tanpa rasa takut, mengelola amarah dan menghindari aktifitas-aktifitas yang tidak penting.

Adapun aspek-aspek manajemen waktu menurut Haynes (2010:19), membagi aspek manajemen waktu menjadi metode ABC, yaitu:

- a. A artinya prioritas yang “harus dilakukan”. Dalam tugas ini bersifat mendesak atau memiliki kepentingan yang tinggi.
- b. B artinya prioritas yang “sebaiknya dilakukan”. Dalam prioritas ini tugas yang tercakup memiliki tingkat kepentingan menengah, sehingga dapat dikatakan tidak mendesak atau tidak saat itu harus dilakukan.
- c. C artinya prioritas yang “menyenangkan jika dilakukan”. Prioritas ini memiliki nilai yang paling rendah. Meskipun prioritas ini menarik atau menyenangkan, tugas ini dapat ditunda atau dijadwalkan untuk periode yang tidak sibuk.

4. Indikator-Indikator Manajemen Waktu

Sebagaimana yang telah dibahas mengenai aspek manajemen waktu, maka indikator manajemen waktu itu sendiri mencakup hal-hal berikut:

- 1) Menetapkan Tujuan
- 2) Menyusun Prioritas
- 3) Berkomunikasi Positif
- 4) Menyusun Jadwal
- 5) Bersikap Asertif
- 6) Bersikap Tegas
- 7) Menghindari Penundaan
- 8) Meminimalkan Waktu yang Terbuang
- 9) Kontrol terhadap Waktu

C. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari Bahasa Latin (*movere*) yang berarti bergerak atau Bahasa Inggrisnya (*to move*). Motivasi dapat didefinisikan sebagai kekuatan yang ada dalam diri individu yang mendorong untuk berbuat (*driving force*). Hal-hal yang memengaruhi motivasi disebut motivasi. Menurut Santrock (2017), Motivasi adalah proses yang memberikan semangat, arah, dan kegigihan perilaku individu. Artinya,

perilaku yang mempunyai motivasi merupakan perilaku yang penuh dengan energi, terarah, dan bertahan lama.

Sejalan dengan pernyataan diatas, Amri Awal Saputra dkk (2022) motivasi adalah faktor utama untuk menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Motivasi tersebut bisa bersifat dari faktor intern, yaitu motivasi yang bersumber dari dalam diri peserta didik sendiri dan motivasi yang bersifat ekstern, yaitu motivasi yang datang dari luar diri peserta didik tersebut, seperti orang tua, guru, teman dan saudara. Pentingnya motivasi belajar bagi peserta didik adalah : memahami dimana pembelajaran dimulai , proses dan hasil akhir, memahami intensitas upaya belajar dibandingkan dengan teman sebaya , mengarahkan kegiatan belajar, meningkatkan semangat belajar, menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja secara berkelanjutan.

Menurut Hamzah (2016) menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk melakukan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa unsur atau indikator-indikator yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain: mempunyai hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, cita-cita dan harapan masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.

Dengan motivasi, siswa bisa mengembangkan inisiatif dan aktivitas dan dapat memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Menurut Sardiman A.M. (2014:75) motivasi merupakan serangkaian usaha untuk mempersiapkan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan

sesuatu, dan bila seseorang tersebut tidak suka, maka ia akan berusaha untuk menyangkal atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Dalam kegiatan belajar, motivasi bisa dikatakan sebagai daya penggerak yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh seseorang dapat tercapai.

2. Jenis – Jenis Motivasi Belajar

Menurut Djamarah (2011) motivasi terdiri dari dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang secara aktif dari dalam individu tanpa dirangsang dari luar individu, karena setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Apabila seseorang memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka secara sadar individu tersebut sadar melakukan suatu kegiatan yang tidak membutuhkan motivasi dari luar dirinya. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi terhadap belajar semata-mata untuk menguasai ilmu dalam suatu pelajaran bukan keinginan lain seperti pujian dan nilai tinggi. Berbeda dengan motivasi ekstrinsik, motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang secara aktif dan berfungsi karena ada rangsangan dari luar individu.

Adapun pendapat A.M. Sardiman (2011) menyebutkan empat macam motivasi, diantaranya:

a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukan

Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya, dibagi menjadi motif-motif bawaan dan motif-motif yang dipelajari. Motif-motif bawaan merupakan

motif yang ada sejak lahir, jadi motivasi tersebut ada tanpa dipelajari, contohnya dorongan untuk tidur, makan, dan minum. Motif-motif yang dipelajari, adalah motif-motif yang ada karena dipelajari, contohnya dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan.

b. Macam motivasi menurut pembagian Woodworth dan Marquis

Macam motivasi menurut pembagian Woodworth dan Marquis, dibagi menjadi motif organis, motif darurat, dan motif objektif. Motif organis yaitu kebutuhan untuk bernapas, makan, minum dan istirahat. Motif darurat yaitu motivasi muncul karena adanya rangsangan dari luar, contohnya dorongan untuk berusaha, dorongan untuk menyelamatkan diri sendiri, dorongan untuk mengangkat harga diri. Motif objektif, yaitu motif yang timbul karena adanya dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara positif, contohnya seperti dorongan untuk melakukan eksplorasi dan dorongan untuk minat tertentu

c. Motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah

Motivasi selanjutnya adalah motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Motivasi jasmaniah terdiri dari refleks, nafsu, dan insting otomatis. Sementara motivasi rohaniah yaitu keinginan yang juga dapat dipelajari melalui kajian ilmu pendidikan islam..

d. Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi yang berikutnya adalah motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang secara aktif atau tidak perlu ada rangsangan dari luar individu untuk melakukan sesuatu, contohnya

seperti seseorang suka membaca, maka tidak perlu diperintah untuk membaca, dia sudah rajin untuk membaca buku-buku untuk dibacanya. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang secara aktif dan ada adanya rangsangan dari luar individu. Contohnya belajar karena besoknya akan ada ujian disekolah dengan harapan mendapatkan nilai yang bagus. Berdasarkan penjelasan macam-macam motivasi belajar diatas, motivasi merupakan suatu hal yang sangat kompleks motivasi tidak dapat berdiri sendiri baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik.

3. Aspek - Aspek Motivasi Belajar

Menurut Chernis & Goleman (2001) ada empat poin aspek-aspek motivasi belajar, yaitu :

a. Dorongan mencapai sesuatu

Seseorang merasa terdorong untuk berjuang demi mewujudkan keinginan dan harapan-harapannya.

b. Komitmen

Komitmen adalah salah satu aspek yang cukup penting dalam proses belajar. Dengan memiliki komitmen yang tinggi, seseorang memiliki kesadaran untuk belajar, mampu mengerjakan tugas dan mampu menyeimbangkan tugas

c. Inisiatif

Seseorang dituntut untuk memunculkan inisiatif atau ide-ide baru yang akan menunjang keberhasilan dan kesuksesannya dalam menyelesaikan proses pendidikannya, sehingga ia dapat menuntun dirinya sendiri untuk

melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya dan juga orang di sekitarnya.

d. Optimis

Sikap gigih, tidak menyerah dalam mengejar tujuan dan selalu percaya bahwa tantangan selalu ada, tetapi setiap dari kita memiliki potensi untuk berkembang dan bertumbuh lebih baik lagi.

Menurut pendapat Schunk, D.H, Pintrich, P.R, & Meece (2010) ada tiga dimensi motivasi, yang terdiri atas:

- a) Stabilitas adalah teori atribusi dimensi yang mengacu pada seberapa stabil atau tidak stabil suatu sebab dirasa oleh individu
- b) Kedudukan dalam teori atribusi dimensi yang mengacu pada bagaimana internal atau eksternal suatu sebab dirasa oleh individu
- c) Pengendalian dalam teori atribusi dimensi yang mengacu pada bagaimana terkendali atau tidak terkendali suatu, sebab yang dianggap oleh seorang individu

Pandangan lain mengenai motivasi belajar disampaikan oleh Worrel dan Stillwel (dalam Harliana, 1998: 86), mengemukakan beberapa aspek-aspek yang membedakan motivasi belajar tinggi dan rendah, yaitu: tanggung jawab, tekun terhadap tugas, waktu penyelesaian, dan menetapkan tujuan yang realistis.

a) Tanggung jawab

Anak yang memiliki motivasi belajar tinggi merasa bertanggung jawab atas tugas yang dikerjakannya dan tidak akan meninggalkan tugasnya itu

sebelum berhasil menyelesaikannya, sedangkan anak yang motivasi belajarnya rendah, kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang dikerjakannya, akan menyalahkan hal-hal di luar dirinya, seperti tugas yang terlalu banyak, terlalu sukar, sebagai penyebab ketidak berhasilannya.

- b) Tekun terhadap tugas, berkonsentrasi untuk menyelesaikan tugas dan tidak mudah menyerah. Anak dengan motivasi belajar tinggi dapat belajar terus menerus dalam waktu yang relatif lama dan tingkat konsentrasi baik. Sebaliknya anak yang motivasi belajarnya rendah, umumnya memiliki konsentrasi yang rendah sehingga mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya dan akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.
- c) Waktu penyelesaian tugas
Anak dengan motivasi belajar tinggi, akan berusaha menyelesaikan setiap tugas dalam waktu secepat dan seefisien mungkin, sedangkan anak dengan motivasi belajar rendah, kurang tantangan untuk menyelesaikan tugas secepat mungkin sehingga cenderung memakan waktu lama, menunda-nunda dan tidak efisien.
- d) Menetapkan tujuan yang realistis
Anak dikatakan memiliki motivasi belajar tinggi apabila ia mampu menetapkan tujuan yang realistis sesuai kemampuan yang dimilikinya. Anak juga mampu berkonsentrasi terhadap setiap langkah untuk mencapai tujuan dan mengevaluasi setiap kemajuan yang telah dicapai, sedangkan anak dengan motivasi belajar rendah akan melakukan hal sebaliknya.

4. Ciri – Ciri Motivasi Belajar

Menurut Brown yang dikutip oleh Ali Imran (1996), ada beberapa ciri-ciri siswa yang mempunyai motivasi belajar. Hal ini dapat diketahui melalui proses belajar mengajar di kelas sebagai berikut :

1. Tertarik kepada guru
2. Tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan
3. Mempunyai antusias yang tinggi serta mengendalikan perhatiannya terutama kepada guru
4. Ingin selalu bergabung dalam kelompok kelas
5. Ingin identitasnya diakui oleh orang lain
6. Tindakan, kebiasaan, dan moralnya selalu dalam kontrol diri
7. Selalu mengingat dan mempelajari pelajarannya kembali
8. Selalu terkontrol oleh lingkungannya

Sedangkan menurut Chernis dan Goleman (2001), berpendapat bahwa ciri-ciri seseorang yang mempunyai motivasi belajar yaitu :

1. Terus memiliki keinginan untuk meraih sesuatu
2. Memanfaatkan setiap peluang menjadi suatu tujuan
3. Mengerti dan memiliki tujuan dalam pembelajaran tersebut

5. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Uno (2011) berpendapat bahwa dari sumber menimbulkannya motif dibedakan menjadi dua macam, yaitu motif intrinsik dan motif ekstrinsik. Motif intrinsik merupakan motif yang timbul dari dalam diri individu dan tidak memerlukan rangsangan dari luar. Sedangkan motif ekstrinsik merupakan motif yang timbul karena adanya rangsangan dari luar seperti suasana kondusif, penghargaan, dan hukuman atau ganjaran.

Pendapat lain menurut Soemanto (1998: 121) ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu :

- 1) Faktor Stimuli. Faktor stimuli dibagi dalam hal-hal yang berhubungan dengan panjangnya bahan pelajaran, kesulitan bahan pelajaran, beratnya bahan pelajaran, berat ringannya tugas dan suasana lingkungan eksternal.
- 2) Faktor metode belajar dipengaruhi oleh kegiatan berlatih dan praktik, *over learning dan drill*, resistansi selama belajar, pengenalan hasil belajar, belajar dengan bagian-bagian keseluruhan, penggunaan modalitas indra, penggunaan dalam belajar, bimbingan belajar dan kondisi insentif.
- 3) Faktor-faktor individual dipengaruhi oleh kematangan, usia kronologis, perbedaan jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani dan motivasi.

Motivasi belajar merupakan faktor psikologis yang mengalami perkembangan dan dipengaruhi oleh kondisi fisiologis serta kematangan

psikologis siswa. Beberapa faktor yang mempengaruhinya menurut Dimiyati (2002), yaitu :

a) Cita-cita atau aspirasi siswa untuk menjadi seseorang

Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik. Keberhasilan mencapai keinginan ini akan menumbuhkan kemauan untuk bergiat bahkan kemudian hari akan menumbuhkan cita-cita dalam kehidupan. Keinginan siswa yang terpuaskan akan dapat memperbesar kemauan dan semangat belajar.

b) Kemampuan siswa

Keinginan seorang siswa harus dibarengi dengan kecakapan atau kemampuan untuk mencapainya. Kemampuan siswa untuk menguasai materi pelajaran pada umumnya dihargai dan diperkuat dengan pemberian nilai rata-rata yang tinggi dalam pelajaran-pelajaran yang dipelajarinya.

c) Kondisi siswa

Kondisi siswa meliputi jasmani dan rohani. Siswa yang sakit akan enggan untuk belajar siswa yang marah akan sukar memusatkan perhatian pada pelajaran. Jadi, apabila siswa yang sakit yang telah sembuh akan dapat mengejar ketinggalannya dan memperoleh nilai yang baik.

d) Unsur-unsur dinamis

Perhatian, kemauan, perasaan, ingatan dan pikiran adalah unsur-unsur dinamis dalam diri siswa yang akan mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Kehidupan individu juga berpengaruh dengan lingkungan alam, lingkungan pergaulan, lingkungan pendidikan dan media massa.

6. Indikator - Indikator Motivasi Belajar

Berdasarkan dari empat aspek menurut Chernis dan Goleman (2001), maka indikator-indikator tersebut, yaitu :

- a. Keinginan untuk berhasil
- b. Adanya dorongan dalam belajar
- c. Adanya kebutuhan dalam belajar
- d. Komitmen dalam mengerjakan tugas
- e. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya
- f. Lebih senang belajar mandiri
- g. Cepat bosan pada tugas rutin
- h. Senang memecahkan masalah soal-soal
- i. Semangat dalam belajar
- j. Kehadiran di sekitar
- k. Ulet menghadapi kesulitan

7. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Motivasi bertalian dengan suatu tujuan. Sehubungan dengan hal tersebut, Winansih (2009: 111) mengemukakan bahwa ada tiga fungsi motivasi, yaitu :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisih perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

D. Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Motivasi Belajar

Manajemen waktu menurut Santrock (2007) merupakan hal yang dapat membantu individu lebih produktif, memberikan keseimbangan antara bekerja dan bermain serta mencegah stres. Wesfix (2016) mendefinisikan manajemen waktu sebagai keterampilan untuk merealisasikan rencana-rencana secara efisien.

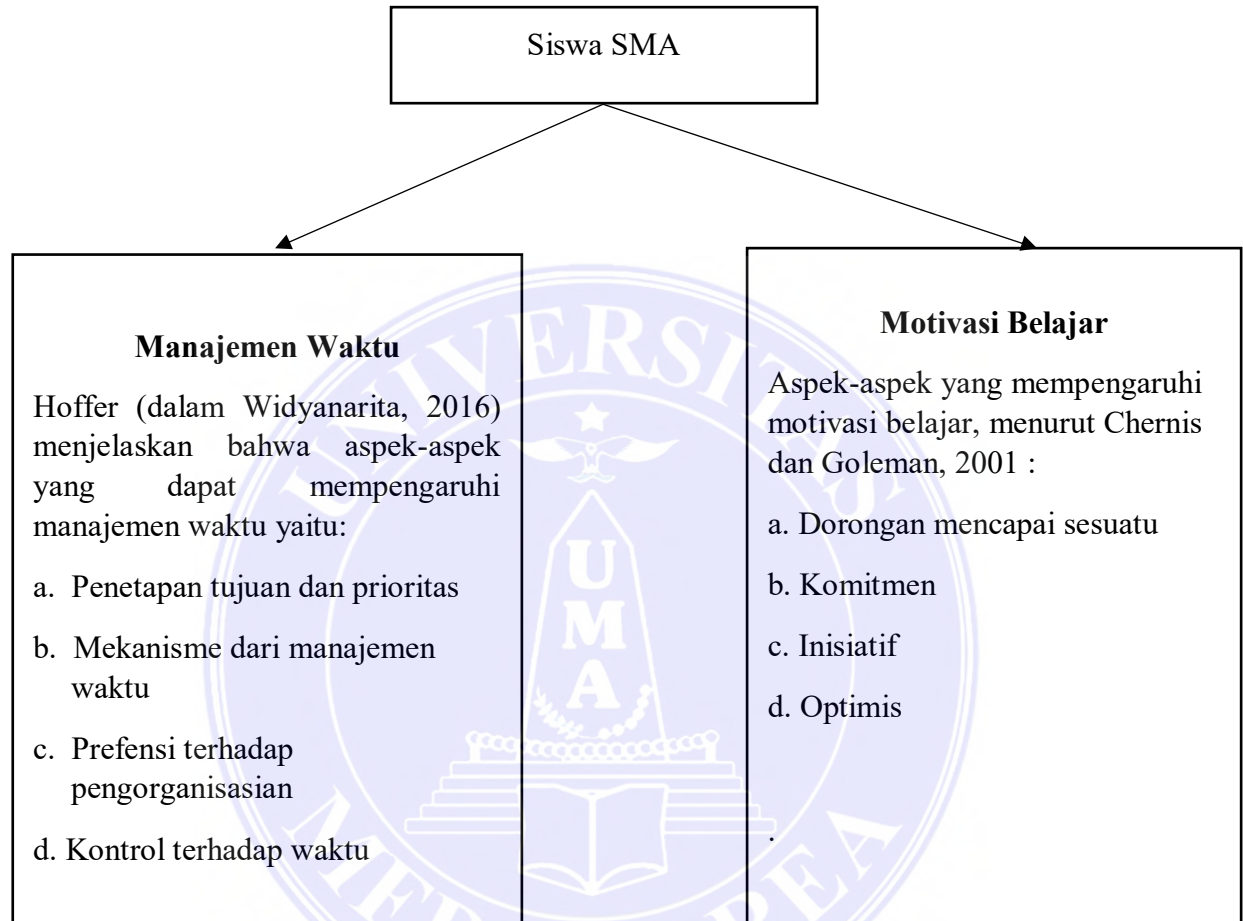
Motivasi belajar adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat belajar atau dengan kata lain sebagai pendorong semangat belajar (Islamuddin, 2012:259). Pentingnya motivasi belajar pada siswa yaitu : menyadari kedudukan awal belajar, proses, dan hasil akhir,

menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, mengarahkan kegiatan belajar, membesarkan semangat belajar, menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja. Berdasarkan jenisnya, motivasi dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik (dalam diri) dan motivasi ekstrinsik (luar diri). Berdasarkan dari penelitian sebelumnya dari Naveed Khalid, Muhammad, Farah Shafiq dan Kiran Farzhan (2021) yang berjudul “Studi Hubungan Antara Keterampilan Manajemen Waktu Dan Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas”. Hasil analisis menunjukkan bahwa $P = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel penelitian memiliki hubungan yang linear. Begitu juga dengan nilai korelasi sebesar 0,271 yang artinya terdapat hubungan positif antara manajemen waktu dan motivasi belajar.

Penelitian lain dari Nursyifa Aulia (2022) yang berjudul “Pengaruh Kesiapan Belajar, Disiplin Belajar Dan Manajemen Waktu Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Survei pada Siswa Kelas X IPS MA Negeri 1 Kota Tasikmalaya Tahun ajaran 2020/2021)” . Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh manajemen waktu terhadap motivasi belajar dengan nilai signifikansi = 0,000. Dan hasil uji simultan menunjukan bahwa terdapat pengaruh kesiapan belajar, disiplin belajar, dan manajemen waktu terhadap motivasi belajar dengan nilai signifikansi 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu memiliki hubungan dengan motivasi belajar.

E. Kerangka Konseptual

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah “Ada hubungan antara manajemen waktu dan motivasi belajar. Dengan asumsi bahwa semakin baik manajemen waktu maka semakin tinggi motivasi belajarnya. Sebaliknya semakin buruk manajemen waktunya maka semakin rendah motivasi belajarnya.”



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini merupakan pembahasan metode penelitian yang dimana suatu unsur penting dalam suatu penelitian dengan adanya suatu metode penelitian tertentu yang digunakan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi sehingga hasil yang diperoleh bisa dipertanggungjawabkan. Maka dari itu, dalam bab ini diuraikan mengenai : a. Tipe Penelitian, b. Identifikasi Variabel Penelitian, c. Definisi Operasional Variabel Penelitian, d. Subjek Penelitian, e. Metode Pengumpulan Data, f. Analisis Data Alat Ukur, g. Metode Analisis Data.

A. Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah dimana data diperoleh berupa angka-angka (*score*, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang dapat dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik. Penelitian ini secara primer menggunakan paradigma *positivisme* dalam pengembangan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori) menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik. (Emzir, 2007:28)

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Masalah yang dipecahkan harus diidentifikasi, dipilih, dan dirumuskan dengan tepat untuk menguji hipotesis penelitian. Adapun variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel bebas dan variabel terikat

Variabel bebas (X) : Manajemen Waktu

Variabel terikat (Y) : Motivasi Belajar

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah spesifikasi bagi seorang peneliti untuk mengukur suatu variabel. Definisi operasional adalah buku pedoman yang berisi petunjuk bagi peneliti. Definisi ini memberikan batasan atau arti dari variabel (Kerlinger, dalam Meuthia, 2012). Adapun penelitian ini menggunakan dua definisi operasional variabel penelitian, yaitu manajemen waktu dan motivasi belajar.

1. Manajemen Waktu

Manajemen waktu merupakan pengendalian diri dalam menggunakan waktu secara efektif dan efisien dengan membuat jadwal, perencanaan, mengontrol waktu, membuat prioritas, dan mengorganisasi kegiatan. Manajemen waktu bisa diukur dengan menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Menurut Therese Hoff Macan (1994) dimana aspek-aspek manajemen waktu yaitu penetapan tujuan dan prioritas, mekanisme dari manajemen waktu, referensi terhadap pengorganisasian, kontrol terhadap waktu. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin baik manajemen waktunya, dan sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin buruk manajemen waktu.

2. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan proses yang memberikan semangat, arah, dan kegigihan yang mengarahkan perilaku individu. Artinya, perilaku yang mempunyai motivasi merupakan perilaku yang penuh dengan energi, terarah, dan bertahan

lama. Dengan motivasi, siswa bisa mengembangkan inisiatif dan aktivitas dan dapat memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk mempersiapkan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila seseorang tersebut tidak suka, maka ia akan berusaha untuk menyangkal atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Dalam kegiatan belajar, motivasi bisa dikatakan sebagai daya penggerak yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh seseorang dapat tercapai.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah siswa dan siswi kelas X, XI, dan XII. Berikut jumlah tabel populasi siswa.

Tabel 3.1 Data Populasi

No.	Kelas	Jurusan dan Jenis Kelamin				Jumlah Siswa
		IPA		IPS		
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
1.	X	24	24	17	15	80
Jumlah Keseluruhan						80

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk pemilihan sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative atau mewakili.

Teknik pengambilan sampling digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*. Menurut Sugiyono (2017:142) menjelaskan pengertian *Total Sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka teknik pengambilan sampel yang akan diambil merujuk pada kelas X Jurusan IPA dan IPS yang menjadi sampelnya. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 80 orang dikelas X dalam waktu satu minggu.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yaitu skala manajemen waktu dan skala motivasi belajar yang disusun dengan menggunakan metode skala manajemen waktu dan motivasi belajar dengan format *likert*. Alasan penggunaan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini agar subjek memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan yang diberikan sesuai dengan individu masing-masing. Dalam penelitian ini menggambarkan dua skala, yaitu :

1. Skala manajemen waktu

Skala manajemen waktu disusun berdasarkan aspek-aspek manajemen waktu yang dikemukakan oleh Therese Hoff Macan (1994) yaitu penetapan tujuan dan prioritas, mekanisme dari manajemen waktu, preferensi terhadap

pengorganisasian. kontrol terhadap waktu. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah skala *likert*, dengan menggunakan beberapa pernyataan *favourable* dan *unfavourable* dan skala yang menggunakan empat jawaban. Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

2. Skala motivasi belajar

Skala motivasi belajar ini juga disusun beberapa aspek-aspek motivasi belajar. Menurut Chernis & Goleman (2001) ada empat poin aspek-aspek motivasi belajar, yaitu : dorongan mencapai sesuatu, komitmen, inisiatif dan optimis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam skala ini menggunakan skala *likert*, dengan menggunakan beberapa pernyataan *favourable* dan *unfavourable* dan skala yang digunakan menggunakan empat jawaban. Penilaian yang diberikan kepada masing-masing subjek pada setiap pernyataan adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.2. Pemberian penilaian terhadap skala

<i>Favourable</i>	Nilai	<i>Unfavourable</i>	Nilai
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2016) validitas berhubungan dengan sejauh mana keakuratan suatu alat ukur untuk mengukur apa yang hendak di ukur. Konsep

validitas mengarahkan pada kebermanfaatan, kebermanaknaan, dan kelayakan sebuah simpulan yang ditarik berdasarkan skor hasil tes. Dalam menguji tingkat validitas suatu instrumen dilakukan dengan cara analisis faktor dan analisis butir. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis butir untuk menguji validitas setiap butir soal, maka skor yang ada pada setiap butir dikorelasikan dengan skor total. Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson.

Besarnya korelasi untuk dianggap suatu item valid adalah $r \geq 0,3$ (Sugiono, 2011). Dengan validitas tinggi berarti setiap item pada skala tersebut mengukur hal yang sama seperti item lain secara keseluruhan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas instrumen, digunakan korelasi antara skor setiap item dengan skor total keseluruhan item yang perhitungannya menggunakan SPSS.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Suatu penelitian menggunakan alat ukur tidak hanya valid saja tetapi alat ukur yang digunakan juga reliabilitas. Menurut Azwar (2012) reliabilitas merupakan keterkaitan dengan akurasi instrument dalam apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat dilakukan pengukuran ulang. Reliabilitas merupakan konsistensi pengamatan yang yang diperoleh dari pencatatan berulang baik satu subjek atau beberapa subjek. Suatu instrument penelitian dikatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat menghasilkan data penelitian yang konsisten, karena dengan konsisten lah sebuah data dapat dipercaya kebenarannya. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengukuran reliabilitas adalah teknik *Alpha*

Cronbach. Reliabilitas dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan *SPSS* (*Statistic Packages For Social Science*).

G. Metode Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, dengan cara menguji normalitas untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017).

Teknik analisis data yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Alasan digunakan teknik ini pada penelitian adalah memiliki tujuan agar kumpulan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas dan rapi serta dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada terkait motivasi belajar. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik komputer dengan program *SPSS* (*Statistic Packages For Social Science*).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Penjelasan mengenai simpulan serta saran-saran yang sudah peneliti lakukan akan dipaparkan dalam bagian ini. Poin pertama dijelaskan mengenai bagian hasil penelitian yang disimpulkan oleh peneliti dan diakhiri dengan beberapa saran yang nantinya akan menjadi masukan atau referensi pada pihak terkait.

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data yang dilakukan peneliti dan juga pembahasannya, maka dari itu peneliti menarik beberapa kesimpulan yang sudah dilakukan peneliti. Mengenai kesimpulan-kesimpulan yang ada, peneliti menyimpulkannya dalam dua poin, yaitu sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan dari hasil analisis penelitian di SMA SWASTA SINAR HUSNI LABUHAN DELI, diketahui bahwa hipotesis diterima yang berarti ada hubungan positif yang signifikan antara manajemen waktu dengan motivasi belajar dilihat dari koefisien (R_{xy}) yang memiliki nilai 0.470 dengan P atau signifikansinya $0,000 < 0,050$, yang artinya ada hubungan positif dan signifikan antara manajemen waktu dan motivasi belajar di SMA SINAR HUSNI LABUHAN DELI. Begitu juga dengan nilai koefisien determinan (R^2) yang memiliki nilai 0.221, artinya bahwa manajemen waktu berkontribusi sekitar 22,1% terhadap motivasi belajar siswa SMA SINAR HUSNI LABUHAN DELI.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh dengan motivasi belajar pada siswa SMA SINAR

HUSNI LABUHAN DELI. Dimana manajemen waktu memberikan kontribusi sebesar 22,1% terhadap motivasi belajar. Manajemen waktu merupakan salah satu faktor dari motivasi belajar, dimana jika manajemen waktu yang dimiliki siswa baik maka motivasi belajar yang dimiliki juga baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka selanjutnya diuraikan saran untuk menjadi pihak terkait, yaitu :

1. Bagi siswa

Disarankan kepada siswa/i untuk meningkatkan motivasi belajarnya dengan cara membuat agenda belajar yang teratur, membuat target atau rencana yang ingin dicapai kedepannya, memilih suasana belajar yang baik, membuat kelompok belajar, apabila ada pelajaran yang tidak tahu sebaiknya siswa bertanya kepada guru dan membuat atau mengatur waktu yang pasti untuk belajar setiap hari.

2. Bagi Guru

Disarankan bagi guru yang mengajar di setiap mata pelajaran yang ada membuat rasa nyaman belajar kepada siswa agar siswa lebih terpacu lagi motivasinya untuk belajar. Lebih banyak pendekatan yang dilakukan oleh guru itu sendiri agar siswa lebih dekat dengan mata pelajaran tersebut. Mengajar dengan metode/ teknik mengajar yang menyenangkan

(misalnya : dengan *Ice Breaking* terlebih dahulu sebelum memulai pengajaran).

3. Bagi Guru BK (Bimbingan dan Konseling)

- Memberikan layanan informasi terkait dengan manajemen waktu dan motivasi belajar pada saat apel pagi.
- Melakukan konseling individual dan konseling kelompok kepada siswa/i guna untuk meningkatkan motivasi belajar
- Melakukan koordinasi dengan wali kelas

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini bisa dijadikan atau dipakai sebagai materi perbandingan atau referensi peneliti lain untuk dijadikan penelitian selanjutnya. Demi memperdalam penelitian mengenai manajemen waktu dan motivasi belajar, serta diharapkan peneliti berikutnya mengkaji lebih dalam sumber yang diteliti supaya dapat lebih baik dan lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press.
- Adebisi, J. F. (2013). Time management practices and its effect on business performance. *Canadian Social Science*, 9(1) Canadian Research & Development Center of Sciences and Cultures, Montreal.
- Atkinson, P .E. (1990). *Manajemen Waktu*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Aulia, Nursyifa. (2022). *Pengaruh Kesiapan Belajar, Disiplin Belajar Dan Manajemen Waktu Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Survei pada Siswa Kelas X IPS MA Negeri 1 Kota Tasikmalaya Tahun ajaran 2020/2021)*. (Skripsi Sarjana, Universitas Siliwangi Tasikmalaya). <http://repositori.unsil.ac.id/7246/>
- Azwar, S. (1992), *Reabilitas dan Validitas*
- Azwar, S (1992). *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Sigma Alpha.
- Azwar, S (1999). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Consuelo, G Sevilla. (1993). *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UI Press
- Carole, A.A (1990). *Motivation: What Teacher need to know*. Teachers College record.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. UNY Press.
- Endang Prihatini, A., & Shinta Dewi, R. (2021). *Buku Ajar Azas-Azas Manajemen*.
- Harahap, M. (2016). Esensi Peserta didik Dalam perspektif Islam. *Jurnal Al-Thariqah*, 1(2), 140–155. http://expert.uir.ac.id/panel_expert/expert_publicasi_file/IPBc523620355e4b0.pdf
- Hakim, T. (2000). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Haynes, Marion. (1991). *Manajemen Waktu untuk Diri Sendiri*. Jakarta: Bina
- Herawati, I., & Widiastuti, Y. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(3), 1–13. <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i3.6028>
- Juliasari, N., & Kusmanto, B. (2016). Hubungan Antara Manajemen Waktu Belajar, Motivasi Belajar, Dan Fasilitas Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Smp Kelas Viii Se-Kecamatan Danurejan Yogyakarta. *UNION: Jurnal*

Ilmiah Pendidikan Matematika, 4(3), 405-412.
<https://doi.org/10.30738/.v4i3.435>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Permendikbud No 6 Tahun 2019 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.

König, et al. (2007). Time management problems and discounted utility. *The Journal of Psychology*, 141(3), 321–334.

Laka, B. M., Burdam, J., & Kafiar, E. (2020). Role of Parents in Improving Geography Learning Motivation in Immanuel Agung Samofa High School. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 69–74. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i2.51>

Malayu Hasibuan. (2005). *Dasar-dasar Manajemen*. PT. Bumi Aksara.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Permendikbud RI Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan*.

Muhadi Wahyuningsih Umi, Setiawan Wawan, W. S. (2017). *i Profil SMA: SMA Dari Masa ke Masa*. 2.

Nggie, Patricia Minarsih. (2016). Hubungan Atraksi Interpersonal Siswa Terhadap Guru dan Manajemen Waktu dengan Motivasi Belajar Pada Siswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(4), 490-498. <https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/view/4234>

Paridah, Zakso, A., & Supriadi. (2019). *Pola Pengelolaan Waktu dan Hasil Belajar Siswa Yang Sekolah Sambil Bekerja*. 1–12.

pgsd upy. (2018). *Defenisi, Tujuan, dan Fungsi Pendidikan*. [pgsd.upy.ac.id](https://pgsd.upy.ac.id/index.php/jadwal/profil-lulusan/2-uncategorised/12-pendidikan)
<https://pgsd.upy.ac.id/index.php/jadwal/profil-lulusan/2-uncategorised/12-pendidikan>

Mak.mun, A.S. (1996). *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Nugroho, (1998). *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu

Rusyan, T, dkk. (1992). *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Royani, Fanum. (2018). *Hubungan antara Iklim Sekolah dan Manajemen Waktu dengan Motivasi Belajar pada Siswa SMP IT Nur Hasan Boarding School di Boyolali*. (Skripsi Sarjana, Universitas Surakarta Sepuluh Maret). <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/60860/Hubungan-antara-Iklim-Sekolah-dan-Manajemen-Waktu-dengan-Motivasi-Belajar-pada-Siswa-SMP-IT-Nur-Hasan-Boarding-School-di-Boyolali>

Sardiman. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Modem English.

- Sardiman. (2000). *Motivasi Belajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sarwono, Wirawan, S. (1992). *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sudarmo, GJ (1997). *Prinsip Dasar Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Schunk, D.H, Pintrich, P.R, & Meece, J. . (2010). *Motivation in education: theory, research, and application*. Pearson Education International.
- Singh, D. & Jain, S. C. (2013). Working process of time management in SAP HR module. *International Journal of Management Research and Reviews*, 3(Society of Scientific Research and Education (SSRE)).
- Sugiyono., 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharni, & Purwanti. (2018). Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 131–145.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan, & Kebudayaan, P. B. D. P. dan. (1987). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Wicaksono, Achmad Sulung Arief. (2016). *Hubungan Persepsi Anak Terhadap Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Madrasah Aliyah Darussalam Agung Buring Malang*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang). <http://etheses.uin-malang.ac.id/3665/1/10410111.pdf>
- Widyanarita, L. C. (2016). *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Yang Bekerja Part-Time Sebagai Garda Depan PT Aseli Dagadu Djokdja*. Universitas Sanata Dharma.



Skala Penelitian Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar

A. Identitas diri

Nama :

Kelas :

B. Kata Pengantar

Di tengah kesibukan teman-teman dalam belajar, saya meminta kepada teman-teman untuk meluangkan waktunya untuk mengisi kuisisioner ini. Jawaban yang teman-teman berikan semua benar, tidak ada jawaban yang salah. Saya meminta kepada teman-teman untuk mengisi kuisisioner ini dengan keadaan teman-teman alami. Kuisisioner yang diisi ini tidak mempengaruhi nilai akademik dan bersifat rahasia. Atas bantuan teman-teman saya ucapkan terima kasih.

C. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

Dalam skala ini, terdapat 44 pernyataan.

Baca dan pahami setiap pernyataan, kemudian pilih salah satu jawaban pada kolom yang telah disediakan dan berikan tanda (X). Apabila ingin mengganti jawaban bubuhkan tanda (=) pada jawaban yang salah kemudian berikan tanda (X) pada jawaban yang benar.

Keterangan pilihan pada kuisisioner :

1. SS = Sangat Sesuai
2. S = Sesuai
3. TS = Tidak Sesuai
4. STS = Sangat Tidak Sesuai

SKALA 1

No.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Dalam memulai kegiatan, saya mengutamakan kegiatan yang lebih penting				
2.	Saya terbiasa membuat daftar kegiatan yang akan dilakukan hari ini				
3.	Saya lebih memilih untuk mengerjakan tugas sekolah terlebih dahulu baru kemudian nongkrong dengan teman				
4.	Saya membuat rencana kegiatan di buku agenda				
5.	Saya mampu membagi waktu antara belajar dengan kegiatan lain				
6.	Saya suka mengerjakan tugas sekolah berurutan				
7.	Menurut saya, membuat agenda sehari-hari, di anggap kurang efektif				
8.	Saya mengetahui tujuan yang akan di capai sebelum mengerjakan tugas				
9.	Saya sering kebingungan dalam memutuskan tugas mana yang dikerjakan terlebih dahulu ketika mendapatkan banyak tugas di sekolah				
10.	Saya melakukan pekerjaan secara teratur				
11.	Saya merasa terbantu karena membuat daftar pekerjaan				
12.	Saya sering lupa dengan kegiatan yang akan dilakukan				
13.	Saya kurang peduli dengan tujuan belajar				
14.	Saya mampu menyiapkan materi belajar sebelum presentasi di depan kelas.				
15.	Saya tidak mampu mengatur waktu, karena banyak mengikuti kegiatan di sekolah dan diluar sekolah				

16.	Saya melakukan pekerjaan dengan asal-asalan				
17.	Saya bisa mengatur waktu untuk berbagai kegiatan dalam sehari.				
18.	Saya lupa waktu saat bermain HP				
19.	Saya lebih memilih untuk bermain game daripada belajar				
20.	Saya sering menghabiskan waktu dengan bermalasan				
21.	Saya biasa mengerjakan tugas sekolah saat mendekati <i>deadline</i> pengumpulan				
22.	Saya lebih mengandalkan ingatan untuk menyimpan jadwal kegiatan				

SKALA 2

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menyelesaikan tugas sekolah yang diberikan guru				
2.	Saya belajar untuk mendapatkan nilai yang bagus				
3.	Saya belajar untuk mendapatkan pengetahuan baru				
4.	Saya belajar ketika akan menghadapi ujian				
5.	Saya belajar karena untuk dipuji orangtua dan teman				
6.	Saya merasa malas jika membaca buku pengetahuan				
7.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				
8.	Saya yakin bisa mengerjakan tugas dengan cara sendiri				
9.	Saya lebih memilih untuk melihat tugas teman daripada mengerjakan sendiri				

10.	Tidak yakin dengan kemampuan yang saya miliki				
11.	Saya tidak suka diganggu ketika sedang mengerjakan tugas				
12.	Saya merasa tertantang ketika ada tugas baru yang diberikan				
13.	Saya tidak menyerah sebelum berhasil mendapatkan jawaban yang pasti atas pertanyaan yang diberikan				
14.	Saya tidak ragu-ragu untuk meminta teman untuk mengerjakan tugas				
15.	Saya merasa malas apabila harus membaca-baca buku untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang diberikan				
16.	Saya tidak suka mengerjakan soal-soal matematika				
17.	Saya yakin akan mendapatkan nilai bagus dengan belajar				
18.	Menurut saya, absensi merupakan hal penting untuk menambah nilai yang kurang				
19.	Saya percaya dengan berusaha bisa memecahkan masalah				
20.	Saya sering mengabaikan hasil nilai pelajaran				
21.	Saya rajin datang ke sekolah karena disuruh orangtua				
22.	Saya minta tolong teman setiap ada kesulitan				



X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22
4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2
4	2	2	2	3	3	1	3	1	3	2	1	3	2	4	4	4	3	4	3	1	1
3	2	4	2	4	4	2	4	1	4	4	2	4	2	2	4	3	2	4	4	3	2
3	2	2	2	4	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	3	1	1
3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3
4	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	4	2	1	1	3	2	2	2
4	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	3	3	2	2	1	1	1	2	2	1	3
3	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	1	2	4	2	1	2	1	1	1	1	1
4	3	4	2	3	2	2	4	4	2	2	2	4	4	3	3	3	2	3	2	1	2
4	1	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1
4	2	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2
3	3	4	1	4	4	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	
4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	2	3	1	2	1	3	3	3	1	3	1	3
4	1	3	1	3	3	3	3	1	3	4	2	4	3	2	4	1	2	4	4	4	3
4	3	2	2	3	4	3	4	2	2	1	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2
4	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3
3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2
3	3	4	2	2	2	2	3	1	3	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2	1	2
4	2	4	2	3	3	1	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1
4	1	4	2	4	2	4	3	2	2	1	1	3	3	1	2	2	3	3	2	1	2
3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	1	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4
4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1
4	1	1	1	4	2	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	1
4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	2
1	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	2	3	2	2
4	1	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3
4	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1
3	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1
4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1
4	3	4	3	2	4	4	3	1	3	2	1	1	2	3	3	2	1	2	2	4	4
4	3	4	2	4	4	2	4	1	4	3	2	3	4	1	2	4	1	2	3	3	2
3	3	4	1	4	3	3	1	3	4	3	3	4	4	1	4	3	1	4	3	2	1
3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	2	1	3	3	1	3	2	1	2	2	2	1
4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	1	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2
3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2
3	2	2	2	4	2	2	4	2	2	3	1	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2
3	2	4	2	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2
4	2	2	2	1	2	3	3	3	2	1	2	3	4	3	3	2	1	4	3	2	2
3	4	4	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2
3	4	4	2	4	3	1	3	2	3	3	1	3	2	4	4	3	4	2	4	1	2
4	3	3	1	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3
4	3	4	2	4	3	2	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	2	4	1	2	2
4	2	4	3	3	4	3	1	3	2	2	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2
3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2
4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2
4	2	3	4	4	2	4	3	1	3	3	1	4	4	3	4	3	1	4	1	2	2
3	2	4	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2
2	2	2	1	3	3	2	4	2	3	1	1	3	2	3	4	2	2	3	3	2	1
3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2
4	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	1	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2
4	4	2	2	4	4	2	4	1	4	4	1	4	3	2	4	3	1	3	4	4	2
4	4	4	3	4	3	3	2	1	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2
4	2	4	1	4	4	3	4	1	3	3	1	3	4	4	4	4	2	4	4	2	1
3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	1	1	1	3	2
3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	1	3	4	3
3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	1	4	4	2	1
3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	1	4	4	2	1
3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	2	2	3	4	3	3	4	1	3	4	2	1
4	4	4	3	4	3	3	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	1
4	2	2	2	4	1	1	2	4	3	4	2	4	3	4	2	1	1	2	2	1	1
3	3	4	4	3	1	1	3	2	3	1	1	2	3	3	2	4	1	1	1	2	2
4	2	4	2	3	2	3	4	3	3	1	2	3	2	4	3	4	2	3	1	3	2
4	2	3	2	4	3	3	3	1	3	2	1	3	4	1	4	1	2	1	1	1	1
3	2	4	1	2	4	4	3	1	4	4	1	2	4	3	2	4	1	4	4	3	3
4	2	4	2	4	2	3	4	1	2	4	1	3	2	1	3	4	1	3	3	3	1
4	1	3	2	4	1	2	2	1	3	1	1	2	2	4	3	3	1	4	1	3	2
4	2	2	2	4	3	3	2	1	2	2	1	3	4	3	3	3	1	3	1	1	3
3	2	3	2	4	2	3	4	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
3	2	3	2	4	2	3	4	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	2	1	3
3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	1	4	4	4	2	3	1	2	3
4	3	4	3	3	2	4	1	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3
3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3
4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3
3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3
4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3
3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3
4	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2
3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	
3	4	4	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	
3	4	4	2	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4
4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	
3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	2	1	1	
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	
3	4	4	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	
3	3	3	2	1	2	3	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	1	
3	3	3	2	3	1	3	4	1	1	4	3	4	3	1	1	4	4	4	2	1	1	
3	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	
4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	
4	3	4	1	4	4	4	3	4	3	2	2	4	2	4	4	2	3	3	4	4	2	
4	4	3	2	2	3	3	4	3	1	4	3	2	1	4	4	3	3	2	4	1	1	
4	3	3	2	4	1	2	2	1	1	4	4	3	3	3	1	2	4	2	1	3	1	
3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	
4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	4	2	3	1	2	
2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	4	2	3	2	4	3	1	3	3	3	1	2	
3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	
3	4	3	3	4	2	3	2	3	1	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	
3	4	4	1	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	
4	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	
3	4	4	1	2	4	3	2	2	3	2	2	3	1	3	1	3	4	4	4	4	1	
4	4	4	1	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	1	4	
3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	2	1	
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	
3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	
4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	1	
4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	1	
3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
2	3	3	3	1	2	2	2	3	1	4	2	1	4	3	2	2	1	4	4	3	2	
4	4	4	1	2	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	1	1	3	
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	
3	3	4	1	3	2	3	4	3	4	2	2	4	2	2	1	4	3	3	4	3	1	
4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	4	2	3	1	2	3	3	4	3	2	1	2	
4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	
3	4	4	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	
4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	
4	4	4	1	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	
2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	
3	4	4	2	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	
4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	
4	4	4	3	1	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	
4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	
3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	4	2	1	4	2	1	4	2	2	
3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	
4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	1	4	4	3	4	4	4	1	
4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	4	
3	2	4	3	3	2	4	2	2	4	3	2	4	3	1	3	4	3	1	2	3	3	
3	3	4	3	4	3	2	2	2	1	3	2	1	3	2	1	3	4	3	3	2	3	
4	4	4	1	1	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	1	3	4	4	1	2	
3	2	4	3	3	2	4	2	2	2	4	3	2	4	3	1	3	4	3	4	1	2	
4	4	4	1	1	4	3	1	2	3	3	3	3	1	1	3	4	3	3	2	3	1	
3	3	3	1	3	1	4	3	3	2	4	1	2	3	3	3	3	4	2	2	2	1	
4	3	3	1	2	3	1	4	4	3	4	2	3	1	4	1	3	2	4	4	2	2	
4	4	4	1	3	2	4	4	3	1	4	4	4	3	3	1	4	4	4	3	3	3	
4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	1	3	2	2	4	1	2	3	4	2	3	4	
3	3	3	2	4	3	3	4	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	1	2	
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	1	2	
4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	
4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	
4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	3	3	
4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	
4	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	
4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	
3	3	3	1	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	
4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	
3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	



Reliability

Scale: MANAGEMEN WAKTU

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	22

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
M1	3.51	.595	80
M2	2.52	.871	80
M3	3.29	.903	80
M4	2.30	.802	80
M5	3.32	.759	80
M6	2.86	.868	80
M7	2.61	.771	80
M8	3.14	.823	80
M9	2.18	.925	80
M10	2.99	.771	80
M11	2.59	.837	80
M12	2.12	.919	80
M13	3.09	.799	80
M14	3.05	.745	80

M15	2.88	.946	80
M16	3.11	.827	80
M17	2.96	.834	80
M18	2.09	.889	80
M19	2.92	.991	80
M20	2.75	.987	80
M21	2.35	.858	80
M22	1.96	.803	80



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
M1	57.09	55.094	-.056	.856
M2	58.07	51.209	.339	.842
M3	57.31	48.445	.453	.826
M4	58.30	51.782	.319	.843
M5	57.27	50.936	.317	.837
M6	57.74	49.234	.408	.830
M7	57.99	51.304	.376	.840
M8	57.46	52.277	.368	.847
M9	58.42	52.425	.325	.851
M10	57.61	49.582	.440	.829
M11	58.01	49.329	.418	.829
M12	58.47	49.594	.349	.834
M13	57.51	49.949	.387	.832
M14	57.55	53.213	.309	.850
M15	57.72	50.936	.231	.844
M16	57.49	49.823	.381	.832
M17	57.64	49.399	.415	.830
M18	58.51	49.418	.380	.832
M19	57.67	48.855	.369	.832
M20	57.85	47.800	.452	.825
M21	58.25	49.962	.351	.834
M22	58.64	54.234	.006	.857

Reliability

Scale: MOTIVASI BELAJAR

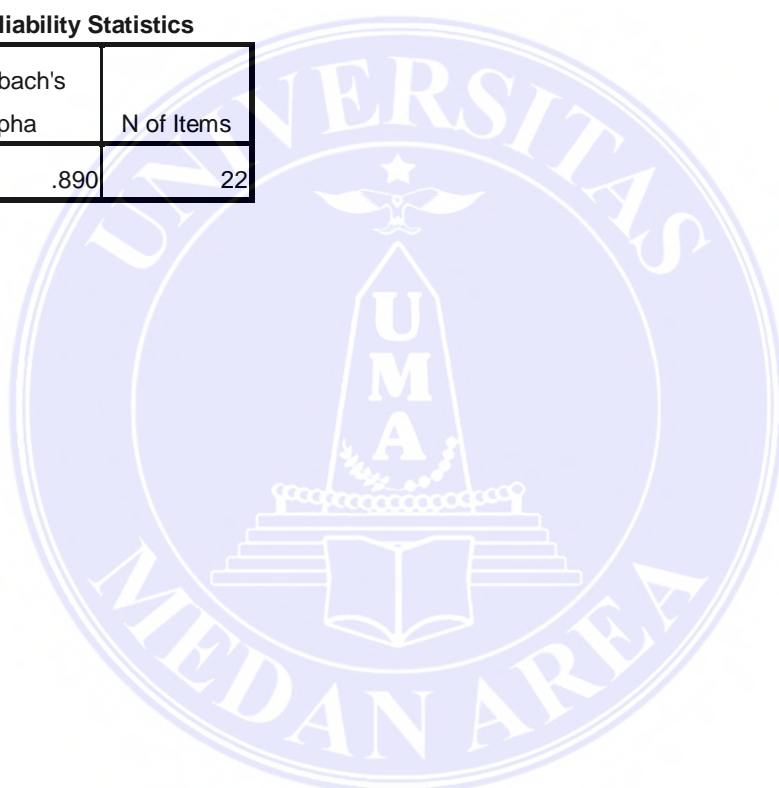
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	22



Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
A1	3.42	.569	80
A2	3.46	.594	80
A3	3.51	.595	80
A4	2.12	.919	80
A5	2.95	.870	80
A6	2.85	.828	80
A7	3.09	.732	80
A8	2.98	.856	80
A9	2.82	.868	80
A10	2.61	.987	80
A11	3.40	.773	80
A12	2.75	.803	80
A13	3.00	.796	80
A14	2.98	.795	80
A15	2.85	.797	80
A16	2.58	1.016	80
A17	3.30	.719	80
A18	3.35	.731	80
A19	3.29	.766	80
A20	2.85	.858	80
A21	2.76	1.046	80
A22	2.22	.900	80

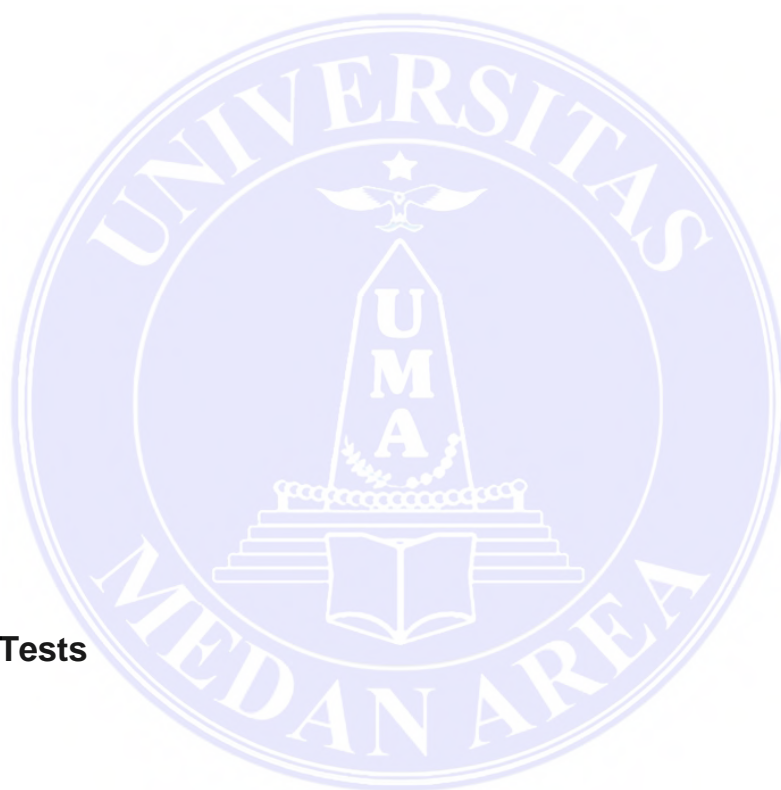
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	61.73	40.075	.392	.871
A2	61.69	39.230	.488	.864
A3	61.64	40.209	.352	.874
A4	63.03	44.632	-.184	.822
A5	62.20	39.554	.366	.878
A6	62.30	38.162	.427	.862
A7	62.06	39.831	.308	.875
A8	62.18	39.083	.318	.873
A9	62.32	36.855	.532	.851
A10	62.54	38.530	.303	.874
A11	61.75	41.962	.066	.895
A12	62.40	41.256	.328	.890
A13	62.15	39.876	.370	.878
A14	62.18	39.969	.360	.879
A15	62.30	40.263	.329	.881
A16	62.58	39.235	.332	.882
A17	61.85	39.876	.311	.875
A18	61.80	42.719	-.004	.800
A19	61.86	40.601	.308	.883
A20	62.30	38.997	.325	.872
A21	62.39	38.291	.396	.875
A22	62.93	39.918	.319	.883



LAMPIRAN IV

Hasil Analisis Antara Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MANAGEMEN WAKTU	MTIVASI BELAJAR
N		80	80
Normal Parameters ^a	Mean	55.56	58.26
	Std. Deviation	7.153	6.033
Most Extreme Differences	Absolute	.080	.099
	Positive	.047	.099
	Negative	-.080	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.712	.887
Asymp. Sig. (2-tailed)		.691	.411

a. Test distribution is Normal.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MTIVASI BELAJAR *	80	100.0%	0	.0%	80	100.0%
MANAGEMEN WAKTU						

Report

MTIVASI BELAJAR

MANA GEME N WAKTU	Mean	N	Std. Deviation
34	54.00	1	.
37	50.00	1	.
42	56.00	1	.
44	50.00	4	3.830
45	56.00	1	.
46	67.00	1	.
47	55.83	6	2.639
48	53.67	3	4.041
49	58.50	2	2.121
50	60.00	2	8.485
51	57.33	6	4.457
52	56.00	4	4.690
53	53.33	3	.577
54	54.67	3	11.590
55	57.50	2	3.536
56	61.14	7	3.805
57	58.20	5	7.155
58	60.33	3	8.145
59	59.50	2	.707
60	58.75	4	4.646
61	65.40	5	5.505
62	62.00	2	8.485
63	55.33	3	3.786
64	63.00	2	.000
65	60.20	5	5.215
67	68.00	1	.
69	72.00	1	.
Total	58.26	80	6.033

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MTIVASI BELAJAR * MANAGEMEN WAKTU	Between Groups	(Combined)	1420.080	26	54.618	1.989	.017
		Linearity	635.925	1	635.925	23.158	.000
		Deviation from Linearity	784.155	25	31.366	1.142	.334
	Within Groups		1455.407	53	27.461		
	Total		2875.487	79			

Measures of Association

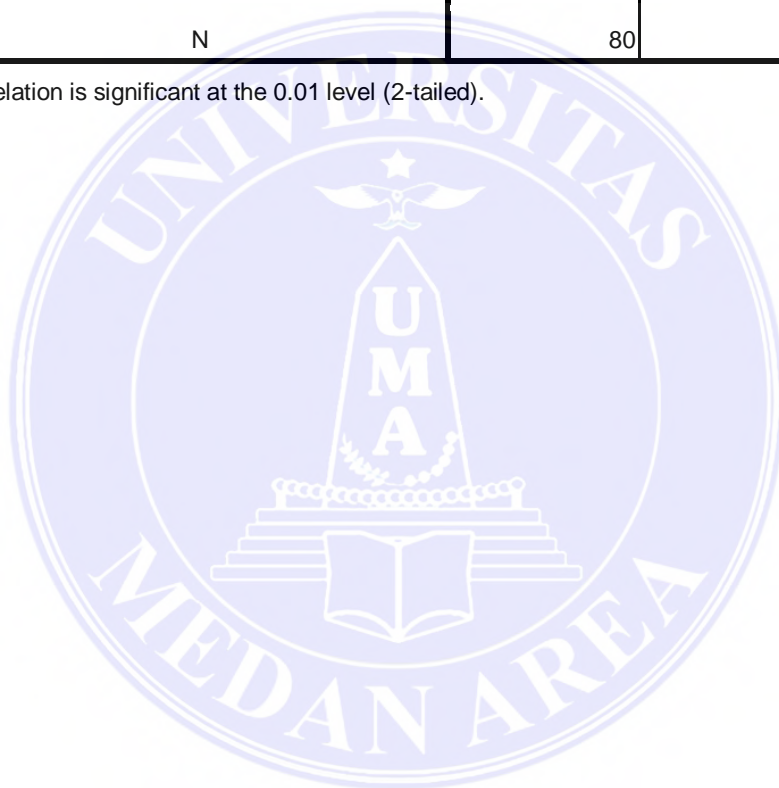
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
MTIVASI BELAJAR * MANAGEMEN WAKTU	.470	.221	.703	.494

Correlations

Correlations

		MANAGEMEN WAKTU	MTIVASI BELAJAR
MANAGEMEN WAKTU	Pearson Correlation	1	.470**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	80	80
MTIVASI BELAJAR	Pearson Correlation	.470**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



LAMPIRAN V

Surat Keterangan Pengambilan Data dan Keterangan Selesai Penelitian





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1632/FPSI/01.10/XI/2022
Lampiran : -
Hal : Riset dan Pengambilan Data

24 November 2022

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SMA Swasta Sinar Husni Labuhan Deli
di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Khoirunnisa Fahira Rangkuti
NPM : 188600311
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di SMA Swasta Sinar Husni Labuhan Deli, Jl. Veteran Gg. Utama Psr V, Helvetia Kec. Labuhan Deli, Deli Serdang guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Motivasi Belajar pada Siswa/I SMA Swasta Sinar Husni Labuhan Deli*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan
Pengabdian Kepada Masyarakat



Dr. Afifa, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip





YAYASAN PENDIDIKAN SINAR HUSNI
SEKOLAH MENENGAH ATAS
SMA SINAR HUSNI
AKREDITASI : "A" (AMAT BAIK)

NSS : 304070102122 NIS : 300220 NPSN : 10219089

Jalan Veteran Gg. Utama Pasar V Helvetia 202373 Telp. (061) 8463690, 77825165 Fax : (061) 8463690 Web: www.sinarhusni.or.id Email Address: sd@sinarhusni.or.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 270/A.3/SMA/SH/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs.H.Sosiar
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Khoirunnisa Fahira Rangkuti
NIM : 188600311
Program Studi : Psikologi (S-1)
Fakultas : Psikologi
Judul Penelitian : "Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Motivasi Belajar Siswa/I SMA Swasta Sinar Husni Labuhan Deli"

Benar telah selesai mengadakan penelitian mulai tanggal 26 November sampai dengan 3 Desember 2022.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Labuhan Deli, 4 Desember 2022
Kepala SMA Sinar Husni
SINAR HUSNI
LABUHAN DELI
DELI SERDANG
DR. H. SOSIAR